

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XI IPA DI SMAN 2 KUANTAN MUDIK (TP. 2021/2022)

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**ROVI MUFITA INDRIANI
NPM. 180307039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2022 M/1444H**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rovi Mufita Indriani**
Tempat/Tanggal Lahir : Pantai, 18 Oktober 1999
NPM : 180307039
Alamat : Desa Pantai, Kec. Kuantan Mudik
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul *“Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik (TP. 2021/2022)”* adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 12 Juli 2022

Hormat Saya,



Rovi Mufita Indriani
NPM. 180307039

ZULHAINI, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Rovi Mufita Indriani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudari:

Nama : **Rovi Mufita Indriani**
NPM : 180307039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : ***“Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik (TP. 2021/2022)”***.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 15 Juli 2022
Pembimbing I


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

A. MU'ALIF, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Rovi Mufita Indriani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudari:

Nama : **Rovi Mufita Indriani**
NPM : 180307039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : ***“Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik (TP. 2021/2022)”***.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 15 Juli 2022
Pembimbing II



A. Mu'alif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik (TP. 2021/2022)**” yang ditulis oleh **Rovi Mufita Indriani, NPM. 180307039** dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 15 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Pembimbing II


A. Mu'alif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XI IPA Di SMAN 2 Kuantan Mudik**” yang ditulis oleh **Rovi Mufita Indriani, NPM. 180307039** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 15 september 2022, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.


Teluk Kuantan, 29 september 2022

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator



Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004

Sekretaris




A Mualif, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078605

Penguji I



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II



Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN. 2118088502

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَنْ يَشَاءُ

“...*Allah* menguatkan dengan bantuan-Nya siapa saja yang dikehendaki-Nya” (QS. Ali-Imran: 13)¹

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Lafdziyyah Al-Huda (Al-Qur'an Terjemahan Per Kata)*, (Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insan, 2009), QS. Al-Qashash ayat 26, hal. 52.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan skripsi ini untuk almamateri tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi**

ABSTRAK

Rovi Mufita Indriani (2022) : *“Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik (TP. 2021/2022)”*

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dapat dilihat melalui pencapaian pada hasil belajar, di mana hasil belajar yang baik tentu saja tidak akan diraih apabila hanya mengandalkan aktivitas belajar di sekolah. Siswa juga harus melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah karena aktivitas tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar siswa saat di sekolah. Di SMAN 2 Kuantan Mudik, ditemukan gejala bahwa siswa kelas XI IPA telah melakukan tiga dari empat bentuk aktivitas belajar di luar jam sekolah, yaitu: (1) Mengulangi pelajaran di rumah, (2) Mengerjakan tugas atau PR, serta (3) Membaca buku atau bahan bacaan lain sebagai tambahan untuk pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Namun 46,6% di antaranya memiliki masalah pada hasil belajar dengan tidak mencapai batas KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal dengan sampel penelitian sejumlah 30 orang siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah sebagai variabel X terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel Y karena pada Uji-T didapatkan persamaan nilai t^{hitung} 1,875 lebih kecil < daripada nilai t^{tabel} 2,048. Demikian pula pada Uji Signifikansi di mana nilai (Sig.) 0,180 lebih besar daripada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah, Hasil Belajar

ABSTRACT

Danti Oktalita T. (2022) : *"The Effect of Learning Activities Outside of School Hours on Student Learning Outcomes in Islamic Education Subject at XI IPA's Grade in SMAN 2 Kuantan Mudik (Academic Year 2021/2022)"*

The success of students in achieving educational goals can be seen through the achievement of learning outcomes, where good learning outcomes will not be achieved if they only rely on learning activities during in school. Students must also carry out learning activities outside of school hours because these activities can improve their understanding of the material which will then affect student learning outcomes. At SMAN 2 Kuantan Mudik, found that students at XI IPA's grade had done three of the four forms of learning activities outside of school, namely: (1) Repeating lessons at home, (2) Doing homework, and (3) Reading books or other material in addition to their understanding. However, 46.6% of them have problems with learning outcomes by not reaching the KKM (*Minimum Completeness Criteria*) in Islamic Education subjects. Based on this background, this research aims to determine whether there is an effect of learning activities outside of school hours on the learning outcomes of students XI IPA's grade at Islamic Education subjects in SMAN 2 Kuantan Mudik. This research is a causal-quantitative with a research sample of 30 students of class XI science at SMAN 2 Kuantan Mudik. Data collection techniques used are questionnaires, documentation, and interviews. While the data analysis technique used is Simple Linear Regression. The results showed that there was no effect of learning activities outside of school hours as variable X on student learning outcomes as variable Y because in the T-test, the equation for the t-test was 1.375 which was smaller than the t-table value of 2.048. Likewise in the Significance Test where the value (Sig.) of 0.180 is greater than the probability of 0.05 so that it can be concluded that there is no effect of variable X on variable Y.

Kata Kunci: Learning Acitivities Outside of School Hours, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik (TP. 2021/2022)”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi pada jenjang Strata-1.


Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.,M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bustanur, S.Ag., M. Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Fitra Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu Zulhaini, S.Pd.I, MA selaku Dosen Pembimbing I.

6. Bapak A. Mu'alif, S.Pd.I., MA selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh sivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang terlibat selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Azman Hadi., S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kuantan Mudik.
9. Ayahanda dan Ibu tercinta beserta Adik, Kakak dan Abang yang tanpa henti memberikan do'a, motivasi, dan dukungan moril maupun materil untuk putrinya yang tersayang.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan keluarga intelektual; Fernanda Effendi, S.Pd. yang turut memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat saya Murtati dan Asti engla julpani yang selalu memberi semangat kepada saya dan yang selalu ada.
12. Terimakasih kepada teman saya rika yulianti, ulfi,dwi maya lestari dan yeyen yulianti yang selalu memberi semangat buat saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan luput dari berbagai macam kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya di masa mendatang sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya di dunia Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 12 Juli 2022



Rovi Mufita Indriani
NPM.180307039

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	10
1. Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah	10
2. Hasil Belajar	17
3. Pendidikan Agama Islam.....	22
4. Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	24
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	28
E. Definisi Operasional	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisa Data	35

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data.....	49
C. Analisis Data	69

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	26
Tabel 2.2	Definisi Operasional Penelitian	29
Tabel 3.1	Tabulasi Data Populasi Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 3.2	Identitas Peserta Didik Non-Muslim di Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik yang Tidak Diteliti dalam Penelitian	33
Tabel 4.1	Keadaan Guru SMAN 2 Kuantan Mudik	39
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Tahun 2021/2022 SMAN 2 Kuantan Mudik.....	41
Tabel 4.3	Keadaan Agama Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 SMAN 2 Kuantan Mudik	41
Tabel 4.4	Rincian Mata Pelajaran Wajib dan Permintaan Siswa Kelas X di SMAN 2 Kuantan Mudik.....	42
Tabel 4.5	Rincian Mata Pelajaran Wajib dan Perminatan Siswa Kelas XI di SMAN 2 Kuantan Mudik.....	43
Tabel 4.6	Rincian Mata Pelajaran Wajib dan Permintaan Siswa Kelas XII di SMAN 2 Kuantan Mudik.....	45
Tabel 4.7	Sarana dan Prasaran di SMAN 2 Kuantan Mudik	46
Tabel 4.8	inventaris di Ruang Kelas SMAN 2 Kuantan Mudik	47
Tabel 4.9	Inventaris di Ruang Perpustakaan SMAN 2 Kuantan Mudik.....	48
Tabel 4.10	Deskripsi Statistik Data Angket Penelitian Variabel X “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”.....	50
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Variabel “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	51
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 1 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	52
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 2 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	53

Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 3 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	53
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 4 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	54
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 5 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	55
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 6 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	56
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 7 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	56
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 8 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	57
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 9 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	58
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 10 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	59
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 11 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	59
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 12 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	60
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 13 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	61
Tabe 2.25	Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 14 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”	62
Tabel 4.26	Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti TP. 2021/2022.....	62
Tabel 4.27	Deskripsi Statistik Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	64
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 2 Kuantan Mudik	64

Tabel 4.29	Data Hasil Wawancara Terstruktur terhadap Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik	67
Tabel 4.30	Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Rumus Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS	69
Tabel 4.31	<i>Output</i> R-Square pada Hasil Pengolahan Data Primer dengan Rumus Regresi Linier Sederhana	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian “Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI di SMAN 2 Kuantan Mudik	28
Gambar 4.1	Interval Persepsi Responden Wawancara	69
Gambar 4.2	Interval Persepsi Responden Wawancara	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Balasan Riset.
- Lampiran 2 Angket Penelitian untuk Variabel Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah.
- Lampiran 3 Instrumen dan Hasil Wawancara.
- Lampiran 4 Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah.
- Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti.
- Lampiran 6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti.
- Lampiran 7 *Output* Pengolahan Data Primer Penelitian dengan SPSS.
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.
- Lampiran 9 Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Variabel “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah.”
- Lampiran 10 Tabel T Uji Regresi Linier Sederhana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Dari usaha tersebut, peserta didik diharapkan mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diri yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara.² Secara nasional, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia kemudian dirumuskan dengan tujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud, dapat dilihat melalui pencapaian pada hasil belajar, yaitu pernyataan yang menjelaskan tentang apa yang harus diketahui, dimengerti, dan dapat dikerjakan siswa setelah selesainya suatu periode belajar.⁴ Hasil belajar ini

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2014), hal. 1.

³ Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 14.

⁴ Mohamad Salam, "WhatsApp: Kehadiran, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vo. 11, No. 2, Juli 2020, hal. 201.

kemudian dinyatakan dalam tiga domain, yakni domain kognitif (intelegnensi), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).⁵

Hasil belajar yang baik, hanya dapat diwujudkan dengan adanya aktivitas belajar di sekolah-sekolah, sehingga dari aktivitas tersebut dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif; dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa serta dari yang tidak paham menjadi paham.⁶ Tidak terkecuali di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang didesain sebagai upaya sadar dan terencana agar siswa dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran maupun Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman dalam aktivitas belajar.⁷

Aktivitas belajar sendiri dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi siswa dengan melakukan serangkaian kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan secara sadar. Tanpa adanya aktivitas belajar, maka mustahil siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal dan mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan.⁸ Di dalam aktivitas belajar, terdapat keterlibatan siswa secara aktif seperti mendiskusikan materi, mengumpulkan informasi terkait

⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 25 – 28.

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 21.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21.

⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2011), hal. 179.

pembelajaran, bertana, mempresentasikan materi, dan berkontribusi dalam menyelesaikan latihan.⁹

Aktivitas belajar di luar jam sekolah sendiri berfungsi sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta didik. Melalui aktivitas belajar di luar jam sekolah pula, peserta didik akan dengan mudah menyerap materi pembelajaran selanjutnya, karena sebelum guru mengajarkannya di kelas, mereka telah mempelajarinya di rumah.¹⁰

Dalam rangka mencapai hasil belajar yang baik, siswa tentu saja tidak dapat hanya mengandalkan aktivitas belajar selama berada di jam sekolah. Siswa juga harus melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah; entah di rumah maupun di tempat lain. Hal ini dikarenakan tidak semua materi yang dijelaskan oleh guru terkesan dengan baik. Melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah bertujuan untuk agar kesan yang masih samar-samar dari materi pembelajaran di kelas dapat menjadi berkesan dan tergambar dengan jelas dalam ingatan sekaligus melatih daya jiwa dan membentuk respon yang benar berkenaan dengan materi pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas belajar di luar jam sekolah, materi yang diterima di sekolah akan terlupakan karena daya ingat manusia yang sifatnya terbatas. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar di luar jam sekolah ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena

⁹ Mohamad Salam, "WhatsApp: Kehadiran, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar"..., hal. 200.

¹⁰ Tika Hartina,, Mahrus,, Gito Hadiprayitno, "Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA" dalam *Science Education Journal (SEJ)*, Vol. 3, No. 1, Mei 2019, hal. 16.

membantu menguatkan kesan-kesan yang dihasilkan dari materi pembelajaran.¹¹

Syarat utama dilakukannya aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah adanya keteraturan dalam artian belajar harus dilakukan secara terjadwal sekalipun terbatas waktunya. Maka bukan durasi belajarnya yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutinlah yang penting dalam melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah. Dengan demikian, maka hasil belajar yang maksimal berarti dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar di luar jam sekolah. Semakin baik kualitas aktivitas belajar di luar jam sekolah siswa, maka akan semakin maksimal hasil belajar yang diperoleh.¹²

Adapun bentuk aktivitas belajar di luar jam sekolah antara lain:¹³

1. Mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah entah dengan membaca atau menghafalnya.¹⁴
2. Membaca buku atau bahan bacaan lain sebagai tambahan selain buku paket mata pelajaran.
3. Mengerjakan tugas atau PR.
4. Membentuk kelompok belajar untuk dijadikan sebagai wadah berdiskusi atau belajar bersama.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada pra penelitian terkait aktivitas belajar di luar jam sekolah pada

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 63.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hal. 166-167.

¹³ Misran Rahman, "Dampak Media Online terhadap Aktivitas Belajar Anak di Luar Sekolah pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama" dalam Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun 2020, hal. 212.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar...*, hal. 62-72

mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diketahui bahwa siswa menyatakan telah mengulangi pelajaran di rumah, mengerjakan tugas atau PR serta membaca buku atau bahan bacaan lain sebagai tambahan untuk pemahaman mereka terhadap materi.¹⁵ Artinya dari empat bentuk aktivitas belajar di luar jam sekolah, tiga di antaranya dilakukan oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

Adapun menurut data dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester, hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti masih banyak yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ujian Tengah Semester (*Mid Semester*)
Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik

KELAS/SEMESTER: XI IPA / Genap					
NOMOR			NAMA SISWA	*L/P	NILAI UTS
NO.	NIS	NISN			
1	461	0039816108	Anjelo	L	65
2	428	0052952184	Arif Setiawan	L	60
3	468	0055826577	Aurizkyan Firmansyah	L	65
4	448	0037854391	Cici BR Tarigan	P	65
5	463	0043574325	Dani Abriko	L	35
6	451	0043966080	Desi Hidayati Nazar	P	75
7	433	0051864854	Flora Tri Aldinda	P	90
8	445	0052661749	Gista Sari	P	95
9	460	0053476218	Idra Anggriawan	L	70
10	444	0058860508	Irsya Yadul Fikri	L	75
11	439	0043495278	Julmaida	P	60
12	453	0043356772	Kori Revo	L	60
13	457	0053476223	Kurnia Ramadani	L	95
14	432	0052952189	Marsa Anggraini	P	80
15	477	0057243620	Meivoni Adinda Putri	P	50

¹⁵ Wawancara secara Berkelompok dengan Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik, tgl. 15 Februari 2022.

16	429	0056087400	M. Maiza Afni	L	30
17	417	0047551417	M. Rafli	L	60
18	454	0030123638	Nazela Fitri Saumi	P	75
19	443	0053476207	Nurhidayah Putri	P	75
20	421	0053476212	Pidora Saputra	L	40
21	434	0052952210	Pratiwi Hanum	P	95
22	436	0053476224	Rikkini Sakinah	P	95
23	442	0058327312	Starla Wasky Ardhana	P	90
24	447	0052952203	Tia Fransiska Sirait	P	75
25	449	0046549859	Tifa Sepia	P	75
26	416	0038003823	Tio Ananda Pratama	L	60
27	430	0052952193	Wullan Amelia Putri	P	70
28	532		Surya Ahmad Saputra	L	75
29	478	0048589864	M. Dimas	L	65
30	527		Dhava Kuriawan	L	25

***Keterangan**

L : Laki-laki

P : Perempuan

Merujuk nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diberlakukan di SMAN 2 Kuantan Mudik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah 70,¹⁶ maka dari 30 orang siswa kelas XI IPA di atas ditemukan bahwa 14 orang di antaranya memiliki hasil belajar di bawah KKM. Artinya 46,6% siswa memiliki masalah pada hasil belajar dan hanya 53,4% saja yang tuntas mencapai maupun melampaui nilai pada KKM.

Selain itu, melalui kegiatan observasi pada pra penelitian yang lakukan tanggal 15 Februari 2022 saat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

¹⁶ Dokumentasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

berlangsung di kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik, terlihat beberapa gejala sebagai berikut:¹⁷

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika ditanya mengenai tugas-tugasnya.
2. Masih ada siswa yang belum menguasai materi pembelajarannya dengan baik ketika diminta untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
3. Ada siswa yang tidak menuntaskan hafalan yang diberikan guru padahal telah dijadikan sebagai tugas.

Idealnya, apabila siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik telah mengaplikasikan aktivitas belajar di luar jam sekolah, hasil belajar yang mereka peroleh pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti seharusnya dapat menjadi baik yang dalam hal ini dapat berada di atas KKM. Ini dikarenakan aktivitas belajar di luar jam sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁸ Namun dalam hasil pra penelitian, justru ditemukan gejala-gejala permasalahan pada hasil belajar sehingga perlu dilakukan suatu penelitian yang terukur dan metodologis untuk mengetahui dengan pasti apakah ada pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa dengan judul penelitian **“Pengaruh Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.”**

¹⁷ Observasi Pra Penelitian di kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 2 Kuantan Mudik, tgl. 15 Februari 2022.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar...*, hal. 63.

B. Idetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat di penelitian ini,yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar di luar jam sekolah siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.
2. Hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 2 Kuantan Mudik.
3. Pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan idetifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh aktifitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, agar permasalahan ini lebih terarah maka rumusan masalahnya yaitu: “Adakah Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aktivitas belajar di luar jam sekolah beserta pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Bagi peneliti dapat dijadikannya sebagai perbandingan atau penguatan dari penelitian yang dilakukan.
3. Pendidik dapat menjadikannya sebagai bahan masukan bagi guru maupun siswa tentang aktivitas belajar di luar jam sekolah serta pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah

Aktivitas belajar dalam konteks pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran, baik dengan cara bertanya, mencatat, mendengarkan, berfikir, membaca, maupun melaksanakan segala kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajarnya.¹⁹ Belajar sebagai suatu proses tentunya tidak akan pernah sepi dari berbagai aktivitas. Belajar sebagai suatu proses tentu tidak mungkin dalam kehampaan. Sehingga seseorang yang belajar akan senantiasa melibatkan jiwa dan raganya untuk mewujudkan aktivitas belajar sebagaimana yang telah dimaksudkan.²⁰

Berikutnya, di dalam pelaksanaan kegiatan belajar seseorang tidak mungkin dapat menghindarkan diri dari suatu “situasi”, di mana “situasi” inilah yang kemudian akan menentukan jenis aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka menyelenggarakan kegiatan belajar. Salah satu dari “situasi” yang dimaksud adalah situasi belajar di luar jam sekolah yang tentu saja bentuk aktivitas belajarnya akan berbeda dengan aktivitas belajar saat siswa berada di sekolah atau saat siswa berada di dalam kelas.²¹

¹⁹ Sartono, *Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar* (Yogyakarta : Lingkaran Tarnusa, 2017), hal. 29.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 38

²¹ *Ibid.*

Pentingnya bagi guru maupun siswa dalam mengenali situasi tersebut agar keduanya mampu memaksimalkan keadaan yang ada untuk dapat menyerap materi pelajaran secara optimal. Pemanfaatan waktu pun menjadi kuncinya sehingga akan dapat membawa pengaruh terhadap proses maupun hasil dari kegiatan belajar yang dilaksanakan. Maka siswa harus memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baiknya tanpa ada yang terbuang sia-sia begitu saja. Terlebih lagi untuk aktivitas belajar yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa tidak hanya dituntut melakukan aktivitas belajar selama berkegiatan di jam-jam sekolah tetapi harus mengimbangi pula dengan aktivitas belajar di luar jam sekolah secara disiplin dan teratur. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar di luar jam sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa.²²

Berikutnya, aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membaca, menulis, diskusi, belajar kelompok dan menghafal serta berbagai kegiatan lain yang memang menunjang untuk ketercapaian tujuan pendidikan tersebut.²³

Aktivitas belajar di luar jam sekolah, tentunya tidak terlepas dari peran berbagai komponen dinamis seperti orang tua. Merekalah yang berperan sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Dalam artian,

²² M. Ali, *Guru Dalam Proses Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2014), hal. 25.

²³ Desi Satria, Skripsi, “*Korelasi Aktivitas di Luar Jam Sekolah dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa di Madrasah*”, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hal 9-10.

penyelenggaraan aktivitas belajar di luar jam sekolah tentu dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anaknya sehingga aktivitas belajar yang dilakukan dapat memberikan hasil yang maksimal.²⁴

Adapun kegiatan yang bisa dilakukan pada aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah sebagai berikut:

1. Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil belajar di sekolah yang dicatat. Lalu bacalah berbagai buku yang berkenaan dengan materi pelajaran sebelumnya. Kemudian susun lagi catatan yang lebih lengkap dari bahan tersebut dengan gaya bahasa sendiri.
2. Pada akhir catatan yang dibuat, rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan tersebut. Pertanyaan mencakup pertanyaan ingatan misalnya mengenai batasan, dalil, rumus, istilah nama dan sebagainya. Sedangkan pertanyaan pikiran, misalnya bertanya dengan kata apa, mengapa dan bagaimana.
3. Setiap pertanyaan yang dibuat, tulis pada pokok- pokok jawabannya dibalik halaman tersebut.
4. Berikutnya adalah melatih diri untuk menjawab pertanyaan tersebut sampai kita benar-benar menguasainya. Baca kembali catatan tersebut jika belum berhasil menguasai materi sepenuhnya.
5. Apabila ragu akan jawabannya, sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
6. Belajarlah pada saat tertentu yang paling membuat kita nyaman.

²⁴ Zakiah Daradjat., dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 35

7. Jangan menekan diri dengan belajar terus menerus dalam waktu lama, istirahatlah dahulu beberapa menit agar pikiran tidak lelah.
8. Sebelum tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawablah dalam hati secara berulang-ulang.²⁵

Adapun bentuk aktivitas apabila dibagi ke dalam taksonominya, adalah sebagai berikut:

1. *Visual activities*, meliputi: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
3. *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities*, menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *Motor activities*, misalnya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun dan beternak.
7. *Mental activities*, misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), hal. 168.

8. *Emotional activities*, misalnya: minat, bosan, gembira bersemangat, berani, tenang dan gugup.²⁶

Sedangkan indikator pelaksanaan aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mengulangi Pelajaran

Mengulangi pelajaran berarti meningkatkan penguasaan secara penuh terhadap materi belajar. Tujuannya adalah untuk melatih daya-daya jiwa, membentuk respon yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang positif terkait belajar sehingga dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.²⁷ Dalam mengulangi bahan pelajaran ini, siswa harus bersedia melakukannya secara berulang kali.²⁸ Adapun aktivitas yang dimaksud adalah:

- a. Membaca catatan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Aktivitas ini dapat dilakukan setelah beristirahat pada sore hari atau malam hari, maupun di waktu-waktu lain yang telah dijadwalkan.²⁹
- b. Membuat ikhtisar atau ringkasan dari catatan tersebut. Tujuan membuat ringkasan atau ikhtisar adalah agar siswa terbantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.³⁰

²⁶ Sartono, *Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Lingkarantarnusa, 2017), hal. 29 – 30.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar...*, hal. 63.

²⁸ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 52.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar...*, hal. 64.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*, Cetakan ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 42.

- c. Menghafal apa yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam belajar, menghafal merupakan suatu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang harus dikuasai tidak hanya dengan cara mengambil inti sarinya (pokok pikirannya), tetapi ada juga bahan pelajaran yang harus dikuasai dengan cara menghafalnya. Semua rumus, dalil, konsep, dan kaidah tertentu tidak bisa diambil intisarinnya, tetapi harus dikuasai dan dihafal.³¹

2. Membaca Buku atau Bahan Bacaan Lain sebagai Tambahan

Buku atau bahan bacaan di sini dapat dalam bentuk apapun seperti majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar dan hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.³² Aktivitas yang bisa dilakukan oleh siswa dalam hal ini adalah:

- a. Melakukan pencarian buku-buku atau bahan bacaan selain buku paket mata pelajaran; yang dalam hal ini adalah selain buku paket mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Buku atau bahan bacaan yang telah berhasil ditemukan selanjutnya dibaca. Siswa harus aktif membaca buku tambahan selain buku paket mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menambah pemahamannya.³³

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar...*, hal. 64.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar: Edisi Revisi...*, hal. 40

³³ Misran Rahman, "Dampak Media Online terhadap Aktivitas Belajar Anak di Luar Sekolah pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama"..., hal. 211 – 212.

3. Mengerjakan Tugas atau PR (Pekerjaan Rumah)

Pemberian tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) dapat memberikan dampak positif kepada siswa karena merangsang siswa untuk dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran karena melakukan kegiatan belajar lewat proses pemecahan masalah dalam tugas maupun PR.³⁴ Adapun aktivitas yang dilakukan terkait hal ini adalah:

- a. Siswa mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tuntas. Jika menemui kesulitan, mereka dapat bertanya kepada orang yang paham atau mengerti dengan tugas maupun PR tersebut. Tanpa menyelesaikan tugas atau PR tersebut, maka siswa tidak akan mendapatkan pemahaman yang diinginkan terkait materi pembelajaran.³⁵
- b. Siswa mengumpulkan tugas atau PR yang diberikan guru dengan tepat waktu.³⁶ Ini sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap apa yang ditugaskan oleh guru kepada mereka.³⁷
- c. Siswa aktif mencari bantuan jika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru.

³⁴ Tika Hartina,, Mahrus,, Gito Hadiprayitno, “Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA”..., hal. 16 – 17.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*..., hal. 72 – 73.

³⁶ *Ibid.*, hal. 73.

³⁷ Tika Hartina,, Mahrus,, Gito Hadiprayitno, “Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA”..., hal. 17.

- d. Siswa mengerjakan tugas atau PR dengan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri atau tidak mencontek sebagai bentuk kemandirian dan tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan oleh guru.³⁸

4. Membentuk kelompok belajar

Kelompok belajar atau belajar bersama pada dasarnya adalah memecahkan persoalan secara bersama (berkelompok). Dalam belajar bersama, setiap individu turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan masalah yang dibahas sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.³⁹ Adapun aktivitas yang dilakukan adalah:⁴⁰

- a. Siswa membentuk kelompok belajar dengan teman-teman sekelas atau yang setingkat dengannya agar dapat menemukan kesamaan bahan atau materi yang akan dibahas.
- b. Siswa mengadakan kegiatan diskusi atau belajar bersama untuk memecahkan berbagai masalah belajar seperti tugas-tugas yang dianggap sulit.

2. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui dan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Gambaran hasil belajar siswa ini merupakan suatu ukuran untuk mengetahui apakah pencapaian belajar siswa telah sesuai dengan

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003), hal. 92.

⁴⁰ Misran Rahman, "Dampak Media Online terhadap Aktivitas Belajar Anak di Luar Sekolah pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama"..., hal. 212.

tujuannya atau belum.⁴¹ Dalam mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.⁴²

Selain itu, hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil dari perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁴³ Adapun sumber lainnya menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim.⁴⁴

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh peserta didik baik individual maupun tim setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan melihat pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aspek kognitif terdiri dari enam jenjang atau tingkat, yaitu:

⁴¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 44.

⁴² Muhammad Ropii,, Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cetakan Pertama, (Selong: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hal. 9.

⁴³ *Ibid*, hal. 46.

⁴⁴ Maisaroh,, Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor" dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2010, hal. 161.

- 1) Pengetahuan, yakni aspek dalam mengetahui tentang hal hal khusus seperti peristilahan, fakta-fakta, prinsip-prinsip, maupun kaidah-kaidah.
- 2) Pemahaman, yakni kemampuan dalam menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan mengartikan.
- 3) Penerapan, yakni kemampuan dalam menerapkan suatu konsep untuk memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan istilah konsep-konsep.
- 4) Analisis, yakni kemampuan untuk mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur, hubungan-hubungan, dan prinsip-prinsip.
- 5) Sintesis, yakni kemampuan dalam menghasilkan, menyusun kembali, dan merumuskan sesuatu.
- 6) Evaluasi, yakni kemampuan dalam menilai berdasarkan norma tertentu, mempertimbangkan, dan memilih alternatif.⁴⁵

Selanjutnya hasil belajar afektif, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai.⁴⁶ Sedangkan hasil belajar psikomotorik atau keterampilan memiliki enam tingkat keterampilan, yaitu: gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakan dasar (*basic fundamental movements*), kemampuan perseptual (*perceptual abilities*), gerakan kemampuan fisik

⁴⁵ Nindia Yuliwunlandanan, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hal. 23.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 25.

(*psycal abilities*), gerakan terampil (*skilled movements*), gerakan indah dan kreatif (*Non-discursive commication*).⁴⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Adapun dalam suatu pendidikan untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar tentu dipengaruhi berbagai macam faktor-faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor individual dan faktor sosial.⁴⁸ Berikut penjelasan tentang kedua faktor yang dimaksud:

1) Faktor Individual

Faktor yang berasal dari dalam diri individu atau organisme disebut faktor individual. Faktor individual ini meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau inteligensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.

2) Faktor Sosial

Faktor yang berasal dari luar individu disebut faktor sosial. Faktor sosial ini meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.

⁴⁷ Nindia Yuliwunlandanan, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hal. 25

⁴⁸ Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional...*, hal 32.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.⁴⁹

Berikut penjelasan mengenai kedua faktor tersebut:

- 1) Faktor Intern ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor inter dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kelelahan.
- 2) Faktor Ekstern ialah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadan jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, masyarakat dan kondisi sekolah.

c. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar siswa merujuk pada hasil belajar di dalam dua kelompok yaitu hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang didapat setelah dilakukannya evaluasi.⁵⁰ Adapun di SMAN 2 Kuantan Mudik, kriteria hasil belajar yang baik adalah apabila nilai siswa berhasil mencapai atau melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.54.

⁵⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 37.

adalah 70. Hasil belajar ini nantinya merupakan hasil rekapitulasi nilai harian, ulangan bab, ujian tengah semester, dan tugas-tugas hingga menjadi nilai akhir semester yang dicantumkan pada buku rapor.⁵¹

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan memberikan bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari proses penyelenggaraan pendidikan tersebut mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menjadikan ajaran agama Islam tersebut sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁵² Ahmad D. Marimba pun mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).⁵³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁵¹ Dokumentasi Nilai Akhir Semester Mata Pelajaran Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik TP. 2021/2022.

⁵² Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 86

⁵³ Ahmad Munjin Nasih,, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hal. 1.

b. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari upaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran islam dalam diri penganutnya. Sejalan dengan itu maka rujukan yang dijadikan landasan pemikiran pendidikan islam itu indetik dengan sumber utama ajaran islam itu sendiri, yakni Al-Qur'an dan hadis. Selajutnya dasar tersebut dikembangkan melalui pemahaman para ulama dalam bentuk *qiyas syar'i*, *ijma* yang diakui, *ijtihad* dan tafsir yang benar yang terkemas dalam pemikiran yang menyeluruh dan terpadu. Kemasam dimaksud mencakup pemikiran tentang jagat raya, manusia, masyarakat dan bangsa, pengetahuan kemanusiaan dan akhlak dengan merujuk kepada dua sumber asal (Al-Qur'an dan hadis).⁵⁴

Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam ialah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah (hadits).⁵⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan al-hadits maka niscaya manusia tidak akan sesat baik di dunia maupun diakhirat.

⁵⁴ Jalaluddin, *Pendidikan Islam Pendekatan System dan Proses*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 140-141.

⁵⁵ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 34.

Untuk mendapat hidup yang bahagia di dunia dan di akhirat harus mempunyai dan menyakini dasar atau petunjuk umat manusia yaitu alqur'an dan hadits, karena dengan berpedoman kepada keduanya akan berada dijalan Allah dan tidak akan tersesat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*⁵⁶

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara⁵⁷.

4. Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan Islam termasuk yang diminati dan senantiasa diharapkan keikutsertaannya untuk berperan aktif dalam menanggulangi berbagai keburukan. Maksud pendidikan ialah cara yang tepat dan akurat untuk mendorong sekaligus meningkatkan kemampuan asal peserta didik baik

⁵⁶ Q.S Al-Ahzab (33): 21.

⁵⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran.*, hal. 16.

dalam bentuk jasmani maupun rohani sesuai dengan skala yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.⁵⁸

Dalam Bahasa Arab pendidikan disebut *tarbiyah* yang artinya bertambah dan tumbuh. Konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sering dijumpai beberapa sebutan yang biasa dipakai sebagai pengertian pendidikan, di antaranya ialah *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*.⁵⁹ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ialah transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap siswa dengan menempuh upaya pembiasaan, bimbingan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seorang siswa dididik menjadi pilar pokok penanaman nilai-nilai religi untuk mendukung seseorang dalam membangun sikap dan tanggung jawab seagai pondasi dasar dalam pergaulan di lingkungan sekitar.⁶⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar yang dilaksanakan oleh seorang pendidik melalui pengajaran atau bimbingan yang berkesinambungan atau terus menerus kepada peserta didik seutuhnya kearah yang lebih hakiki yakni tertanamnya nilai-nilai luhur (Islam) pada jiwanya.

⁵⁸ Ali Maulida, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bulugh Al-Maram*, (Bogor: Alhidayah Press, 2017), hal 21.

⁵⁹ *Ibid.*, hal 360.

⁶⁰ Erna Setyowati, *Pendidikan Budi Pekerti Mata Pelajaran di Sekolah*, (Lembaran Ilmu Pendidikan, 2009), hal. 150.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

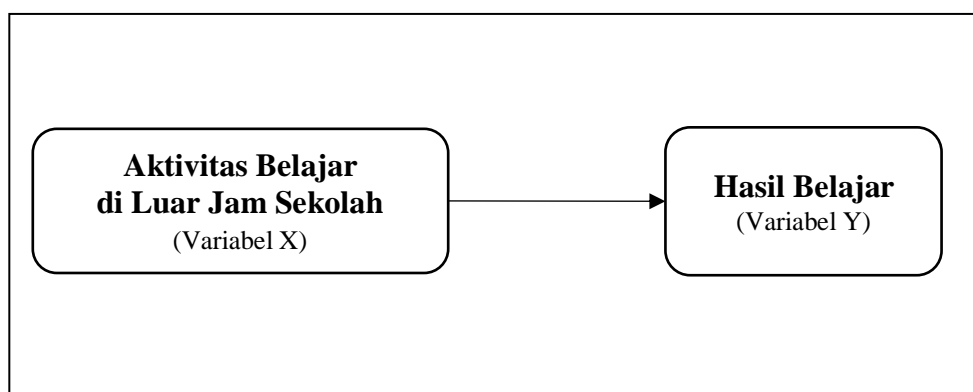
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Primtin Narindra, "Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar di Luar Jam Sekolah Pendampingan Belajar Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SD DABIN 1 Kecamatan Andong Kabupaten Boyolin", Tahun 2012.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang variabel belajar di luar jam sekolah dan hasil belajar. 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primtin Narindra lebih membahas tentang pemanfaatan jam belajar di luar jam sekolah dan membahas pendampingan orang tua. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa. 2. Primtin Narinda meneliti pendampingan orang tua dan tidak di mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagaimana penelitian ini.
2	Wawan Setiawan, "Pengaruh Aktifitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengindraan Jauh Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang aktifitas belajar dan hasil belajar. 2. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Wawan Setiawan lebih ke aktifitas belajar saat pembelajaran di dalam ruangan atau kampus, sedangkan penelitian yang

	Geografi”, Tahun 2010.		<p>peneliti lakukan adalah aktifitas belajar di luar jam sekolah.</p> <p>2. Wawan Setiawan meneliti mata kuliah pengindraan jauh di tingkat perguruan tinggi. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kuantan Mudik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.</p>
3.	Vitriana Nowita Sari, “Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro”, Tahun 2014	<p>1. Sama-sama meneliti tentang aktivitas belajar.</p> <p>2. Sama sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>1. Penelitian Vitriana Nowita Sari membahas tentang aktifitas belajar di sekolah, sedangkan penelitian peneliti membahas tentang aktivitas belajar di luar jam sekolah.</p> <p>2. Vitriana Nowita Sari meneliti variabel prestasi belajar Ekonomi. Sedangkan peneliti berfokus pada variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti.</p> <p>3. Penelitian Vitriana Nowita Sari menggunakan 3 variabel. Sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel.</p>

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan konseptual sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Di dalam konteks penelitian, kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti dan berfungsi untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap rumusan masalah dari penelitiannya.⁶¹ Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian “Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Perkerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat disusun hipotesis, yakni jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang diteliti sampai terbukti melalui pengumpulan dan analisis data.⁶² Adapun hipotesis dalam penelitian ini berangkat dari rumusan masalah yang bersifat asosiatif kausal karena bertujuan untuk mencari adakah pengaruh variabel X

⁶¹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, Cetakan Pertama, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 36.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 96.

terhadap variabel Y.⁶³ Maka hipotesis yang dapat disusun pada penelitian ini adalah:

H_a = Ada pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik.

H_0 = Tidak ada pengaruh aktivitas di luar jam sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita dan kenyataan, agar semakin mudah dipahami. Dalam penelitian, definisi operasional akan digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan.⁶⁴ Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 2.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Aktifitas diluar jam sekolah	Mengulangi Materi Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca catatan atau bahan lain telah dipelajari di kelas pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 2. Siswa membuat Ikhtisar dari catatan atau bahan yang telah dipelajari di kelas pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 3. Siswa menghafal catatan atau materi yang telah dipelajari

⁶³ *Ibid.*, hal. 103 – 104.

⁶⁴ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey II*, (Jakarta: LP3ES, 2014), hal. 118.

			pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di rumah.
		Membaca Buku atau Bahan Bacaan Lain sebagai Tambahan	<p>4. Siswa mencari buku-buku atau bahan bacaan selain buku paket mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.</p> <p>5. Siswa aktif membaca buku tambahan selain buku paket mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk menambah pemahamannya.</p>
		Mengerjakan Tugas atau PR	<p>6. Siswa mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tuntas.</p> <p>7. Siswa mengumpulkan tugas atau PR yang diberikan guru dengan tepat waktu.</p> <p>8. Siswa aktif mencari bantuan jika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengerjakan tugas atau PR dengan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri atau tidak mencontek.</p>
		Membentuk Kelompok Belajar	<p>10. Siswa membentuk kelompok belajar dengan teman-teman sekelas atau yang setingkat dengannya.</p> <p>11. Siswa mengadakan kegiatan diskusi atau belajar bersama untuk memecahkan berbagai masalah belajar.</p>
2	Hasil Belajar		Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal, yakni suatu penelitian yang menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih di mana terdapat variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Hasil penelitian yang didapat dari sampel akan digeneralisasikan kepada populasi atau diberlakukan secara umum terhadap populasi. Data yang diperoleh dan kemudian dianalisis haruslah berbentuk angka (kuantitas) serta digunakan metode-metode statistik untuk melakukan uji hipotesisnya.⁶⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah dari tanggal ... Juni 2022 sampai dengan tanggal 2 Juli 2022.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMAN 2 Kuantan Mudik, Desa Pantai Lubuk Ramo, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 56 – 59.

C. Subjek dan Objek Penelitian

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Objek Penelitian

Objek di dalam penelitian ini adalah pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya setelah dilakukan analisis.⁶⁶ Populasi inilah yang kemudian secara terencana akan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶⁷ Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA tahun pelajaran 2021/2022 di SMAN 2 Kuantan mudik yang berjumlah 32 orang dengan tabulasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabulasi Data Populasi Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	16
2.	Perempuan	16
Total		32

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 109.

⁶⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 53.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁶⁸ Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel di dalam penelitian adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti.⁶⁹ Di dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu⁷⁰. Hal ini dilakukan karena dari 32 peserta didik di kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik, dua orang di antaranya adalah Non-Muslim sehingga tidak mungkin dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang dimensi penelitiannya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu sampel di dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik yang beragama Islam sebanyak 30 orang. Adapun kedua peserta didik yang Non-Muslim tersebut adalah:

Tabel 3.2 Identitas Peserta Didik Non-Muslim di Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik yang Tidak Diteliti dalam Penelitian

No.	NIS	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	427	0055305394	Julianus Hia	Laki-laki
2.	419	0049833163	Yolanda Astriani Hia	Perempuan

Sumber: Tata Usaha SMAN 2 Kuantan Mudik

Berikutnya, besaran ukuran sampel penelitian adalah 100% dari jumlah siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik yang beragama Islam yaitu sebanyak 30 orang. Besaran tersebut ditentukan demikian dengan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 118

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 62.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 124

alasan agar hasil penelitian ini memiliki tingkat kesalahan generalisasi yang sangat kecil. Sebab semakin besar jumlah sampel yang mendekati jumlah subjek yang bisa diteliti, maka semakin kecil kesalahan generalisasi hasil penelitian kepada keseluruhan subjek penelitian tersebut.⁷¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁷² Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel X atau data tentang aktivitas belajar di luar jam sekolah pada siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mencari berbagai peninggalan-peninggalan tertulis; baik dalam bentuk arsip-arsip, buku, surat-surat dan lain-lain yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian ini.⁷³ Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y atau data hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek wawancara, wawancara digunakan

⁷¹ *Ibid.*, hal. 126.

⁷² *Ibid.*, hal. 199.

⁷³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 133.

sebagai Teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti, dan apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷⁴ Adapun wawancara di dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung terkait aktivitas belajar di luar jam sekolah pada siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana yang nantinya akan diolah menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS. Dipilihnya teknik analisis ini karena jenis data primer pada penelitian adalah berjenis data interval, yaitu telah ada unit pengukuran (*unit of measurement*) tertentu, sehingga mempunyai jarak yang konstan.⁷⁵ Data berjenis interval sendiri tergolong ke dalam uji statistik parametris di mana salah satu rumus yang dapat digunakan adalah Regresi Linier Sederhana ini.⁷⁶ Rumus ini merupakan suatu model yang menguraikan tentang hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas/terikat (Y) dengan mencari adakah pengaruh atau tidak pada keduanya dengan model persamaan sebagai berikut:⁷⁷

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 317.

⁷⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 253.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 256.

⁷⁷ Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20.

$$b = \frac{\Sigma(xy) \frac{(\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

e = *Error*/tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan:

a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefisien Regresi

a = Nilai “y” taksiran pada saat x = 0

b = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit “x”

x = *Independent variable*/variabel bebas

y = *Dependent variable*/variabel tidak bebas atau terikat

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian data

1. Profil SMAN 2 Kuantan Mudik

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 KUANTAN MUDIK
NPSN	: 69787106
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Jl. Harapan bangsa desa pantai
RT / RW	: 2 / 2
Kode pos	: 29564
Kelurahan/Desa	: Pantai
Kecamatan	: Kec. Kuantan Mudik
Kabupaten	: Kab. Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Negara	: Indonesia
Posisi geografis	: -0,6726 Lintang, 101,5322 Bujur
Tanggal SK pendirian	: 2013-11-18
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 421.3/DISDIK/2013/1027
Tgl SK Izin operasional:	2013-06-02
Email	: smandakmks@yahoo.co.id

2. Sejarah Berdirinya SMAN 2 Kuantan Mudik

Secara geografis, Kecamatan Kuantan Mudik memiliki bentang wilayah yang sangat luas dengan 24 desa di dalamnya. Di antara 24 desa tersebut, terdapat tiga desa yang letaknya 30 KM dari pusat ibu kota kecamatan, Lubuk Jambi, di mana ketiga desa yang dimaksud berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi dan Kabupaten Damasraya, Provinsi Sumatera Barat. Ketiga desa yang juga dikenal dengan sebutan “Pucuk Rantau” ini memiliki kekayaan sumber daya alam seperti hutan, hasil pertanian dan perkebunan, serta hasil bumi di sektor pertambangan. Tak ayal karena kekayaan alam tersebut, hadir sebuah perusahaan tingkat nasional di wilayah tersebut, yakni PT. Tri Bakti Sarimas yang secara khusus bergerak di bidang usaha perkebunan.

Karena umumnya tenaga kerja di perusahaan tersebut berasal dari daerah luar dan masih belum adanya akses pendidikan di tingkat menengah atas bagi masyarakat sekitar, maka beberapa tokoh masyarakat Kenegerian Pucuk Rantau bersepakat untuk membuka sebuah lembaga pendidikan yaitu SMU (Sekolah Menengah Umum) di kawasan Kenegerian Pucuk Rantau pada tahun 2007. Saat itu proses pembelajarannya masih menumpang di SMP Negeri 4 Kuantan Mudik. Pada tahun 2008, barulah masyarakat dapat membeli tanah untuk didirikan SMAN 1 Kuantan Mudik Kelas Jauh dengan luas 13,225 M². Sedangkan di tahun 2009, masyarakat secara swadaya mendirikan 4 unit ruang belajar dan 1 ruang kantor kepala sekolah berikut dnegan ruang majelis guru.

Melihat tingginya animo masyarakat terhadap pendidikan menengah atas di wilayah tersebut, maka pada tahun 2010 Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi di bawah kepemimpinan Bapak Bupati H. Sukarmis mengalokasikan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kuantan Singingi untuk membangun 3 unit ruang belajar disusul dengan cairnya dana Bansos APBN-P 2012 melalui Kemendiknas untuk membangun 1 unit ruang belajar, berikut dengan bantuan peralatan laboratorium pembelajaran IPA lengkap.

Sebelumnya, sekolah ini bernama SMA 1 Kuantan Mudik Kelas Jauh yang berlokasi di Desa Pantai, Kecamatan Kuantan Mudik. Namun seiring dengan berkembangnya daerah administrasi di Kabupaten Kuantan Singingi, di mana salah satunya adalah berdirinya Kecamatan Pucuk Rantau sebagai kecamatan tersendiri, maka sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SMAN 2 Kuantan Mudik sampai dengan saat ini.

3. Keadaan Guru

Keadaan guru di SMAN 2 Kuantan Mudik per Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMAN 2 Kuantan Mudik

NO	Nama	Jenis PTK	Bidang Studi
1	Nursal, S.Pd, M.Pd	Kepala sekolah	Pendidikan Ekonomi
2	Desy Yuliani,S.Pd	Guru Mapel	Kimia
3	Febrinaldi,S.Pd	Guru Mapel	Ekonomi
4	Gapis Amrullah,S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani & Rohani
5	Hasmi,A.Md	Guru Mapel	Ekonomi
6	Heni Wardah Ningsi,S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
7	Hesti Novarila,S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris

8	Maisaroza,S.Pd	Guru Mapel	Matematika
9	Metti Sukri,S.Pd	Guru Mapel	Matematika
10	Rama Deli,S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan
11	Riri Aprianingsi,S.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya
12	Riri Sanweni,S.Pd	Guru Mapel	Biologi
13	Sardison,S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
14	Sintia Enjela,S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
15	Susyeni Ermita,S.Kom	Guru Mapel	Teknologi Informasi & Komunikasi
16	Sutri Marheni,S.E	Tenaga Administrasi Sekolah	Pendidikan Ekonomi
17	Teddy Pandu Prayoga, M.Ked	Tenaga Administrasi Sekolah	Teknologi Informasi
18	Yusrizal,M.Pd	Guru Mapel	Teknologi Pendidikan
19	Aandriani,S.Si	Guru Mapel	Fisika
20	Adisni,S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
21	Ales Saputra Hasan,S.Pd	Guru Mapel	Geografis
22	Azman Hadi,S.Pd	BK	Bimbingan Konseling
23	Dandi Irawan	Petugas keamanan	-
24	Desielti,S.Pd	Guru Mapel	Ekonomi
25	Enoni,S.Th.i	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam

Dari 22 orang guru dan 3 orang staf TU, petugas kebersihan dan satpam sekolah ini sudah memiliki guru yang lengkap, para guru rata-rata sudah berpendidikan S1 dan S2 dan hanya 1 orang guru yang senior saja yang masih berpendidikan Diploma (D3) dan khusus untuk guru yang masih baru tidak ada yang berpendidikan di bawah S1.⁷⁸

⁷⁸ Dokumen/arsip Tata Usaha SMAN 2 Kuantan Mudik.

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa baik dari segi jumlah, jenis kelamin dan tingkat kelas di SMAN 2 Kuantan Mudik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa tahun 2021/2022 SMAN 2 Kuantan Mudik

NO	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	X IPS	10	10	14	24	Metti Sukri,S.Pd
2	X IPA	10	7	16	23	Sardison,S.Pd
3	XI IPS	11	12	17	29	Sintia Enjela,S.Pd
4	XI IPA	11	16	16	32	Desy Yuliani,S.Pd
5	XII IPS	12	15	15	30	Maisaroza,S.Pd
6	XII IPA	12	8	24	32	Hesti Novarila,S.Pd
Total					165	

Adapun keadaan siswa dilihat berdasarkan pemeluk agama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Agama Siswa TP. 2021/2022 SMAN 2 Kuantan Mudik

Agama	L	P	Total
Islam	61	94	155
Kristen	5	3	8
Katholik	1	1	2
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
total	67	98	165

5. Kurikulum Sekolah

Di SMAN 2 Kuantan Mudik, kurikulum yang diimplementasikan dalam penyelenggaraan pendidikannya adalah Kurikulum 2013 di mana struktur mata pelajaran yang dipelajari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Kelas X

Terdiri dari mata pelajaran wajib kelompok A dan B, serta mata pelajaran perminatan atau kelompok C dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rincian Mata Pelajaran Wajib dan Perminatan Siswa Kelas X di SMAN 2 Kuantan Mudik

Mata Pelajaran		Kelas	
		X IPA	X IPS
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Budaya Melayu Riau	2	2
Jumlah Jam Pelajaran kelompok A dan B perminggu		26	26
Kelompok C (Peminatan)			
11	Matematika	3	
12	Fisika	3	
13	Kimia	3	
14	Biologi	3	
15	Sejarah Peminatan		3
16	Ekonomi		3
17	Geografi		3
18	Sosiologi		3

Jumlah Jam Pelajaran kelompok C perminggu		12	12
Kelompok D (Lintas Minat)			
19	Fisika *		3
20	Kimia *		3
21	Biologi *		3
22	Bahasa Inggris*	3	3
23	Tik*	3	3
24	Ekonomi *	3	
25	Geografi *	3	
26	Sosiologi *	3	
Jumlah Jam Pelajaran kelompok D perminggu		6/9	6/9
Total Keseluruhan Jam		44	44

Ket : * Dipilih Salah satu sesuai dengan minat

b. Kelas XI

- 1) Kurikulum Kelas XI terdiri dari Program MIPA dan Program IPS, terdiri atas:
 - a) 15 mata pelajaran, mulai mata pelajaran wajib A, B, C dan D dengan jumlah jam 46 perminggu
 - b) Program pengembangan diri.
- 2) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 3) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 38 - 40 minggu.

Tabel 4.5 Rincian Mata Pelajaran Wajib dan Perminatan Siswa Kelas XI di SMAN 2 Kuantan Mudik

Mata Pelajaran		Kelas	
		XI MIPA	XI IPS
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2

6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Budaya Melayu	2	2
Jumlah Jam Pelajaran kelompok A dan B perminggu		26	26
Kelompok C (Peminatan)			
11	Matematika	4	
12	Fisika	4	
13	Kimia	4	
14	Biologi	4	
15	Sejarah Peminatan		4
16	Ekonomi		4
17	Geografi		4
18	Sosiologi		4
Jumlah Jam Pelajaran kelompok C perminggu		16	16
Kelompok D (Lintas Minat)			
19	Fisika *		4
20	Kimia *		4
21	Biologi *		4
22	Ekonomi *	4	
23	Geografi *	4	
24	Sosiologi *	4	
Jumlah Jam Pelajaran kelompok D perminggu		4	4
Total Keseluruhan Jam		46	46

Ket : * Dipilih Salah satu sesuai dengan minat

c. Struktur Kurikulum SMA Negeri 2 Kuantan Mudik Kelas XII

Struktur kurikulum SMA Negeri 2 Kuantan Mudik kelas XII dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Struktur Kurikulum SMA Negeri 2 Kuantan Mudik Kelas XII memiliki 46 jam pelajaran tanpa mata pelajaran muatan lokal provinsi.

- 2) Program peminatan yang dipilih disediakan sekolah terdiri atas peminatan matematika ilmu pengetahuan alam dan peminatan ilmu pengetahuan sosial.
- 3) Struktur Kurikulum kelas XII terdiri atas mata pelajaran kelompok wajib A, kelompok mata pelajaran wajib B, kelompok mata pelajaran peminatan C dan kelompok mata pelajaran pilihan lintas kelompok peminatan.
- 4) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 5) Alokasi waktu satu jam pembelajaran **adalah 45 menit**.
- 6) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 38-40 minggu.

Tabel 4.6 Rincian Mata Pelajaran Wajib dan Perminatan Siswa Kelas XII di SMAN 2 Kuantan Mudik

Mata Pelajaran		Kelas	
		XII MIPA	XII IPS
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Budaya Melayu	2	2
Jumlah Jam Pelajaran kelompok A dan B perminggu		26	26
Kelompok C (Peminatan)			

11	Matematika	4	
12	Fisika	4	
13	Kimia	4	
14	Biologi	4	
15	Sejarah Peminatan		4
16	Ekonomi		4
17	Geografi		4
18	Sosiologi		4
Jumlah Jam Pelajaran kelompok C perminggu		16	16
Kelompok D (Lintas Minat)			
19	Fisika*		4
20	Kimia*		4
21	Biologi*		4
22	Ekonom*i	4	
23	Geografi*	4	
20	Sosiologi *	4	
Jumlah Jam Pelajaran kelompok D perminggu		4	4
Total Keseluruhan Jam		46	46

6. Sarana Dan Prasarana

Sebagai sebuah sekolah negeri yang sudah berdiri, SMAN 2 kuantan mudik haruslah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap sebagai salah satu alat atau prasarana yang akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah ini sebab tanpa adanya sarana dan prasarana pendukung, maka proses belajar mengajar tentu mengalami hambatan dan tidak akan maksimal Adapun sarana dan prasaran yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya adalah :

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana di SMAN 2 Kuantan Mudik

No.	Jenis Sarana-Prasarana	Jumlah	Ketersediaan		Kondisi	
			Ada	Tidak	Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	9	✓	-	✓	-
2.	Ruang perpustakaan	1	✓	-	✓	-

3.	Ruang laboratorium IPA (Kimia)	1	✓	-	✓	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	✓	-
5.	Ruang guru	1	-	-	✓	-
6.	Ruang tata usaha	1	-	-	✓	-
7.	Tempat beribadah	1	✓	-	✓	-
8.	Ruang konseling	1	-	-	✓	-
9.	Ruang UKS	1	-	-	✓	-
10.	Jamban	15	✓	-	✓	-
11.	Gudang	1	-	-	✓	-
12.	Ruang sirkulasi	4	✓	-	✓	-
13.	Tempat olahraga	2	✓	-	✓	-
14.	Ruang laboratorium komputer	1	✓	-	✓	-
15.	Ruang audiovisual	0	-	✓	-	-
16.	Ruang koperasi	1	-	-	✓	-
17.	<i>Game Room</i> (aula)	0	-	✓	-	-
18.	Ruang <i>Research & Development</i>	0	-	✓	-	-
19.	Ruang kesenian (<i>art room</i>)	0	-	✓	-	-
20.	Ruang <i>Head Academic</i>	0	-	✓	-	-
21.	<i>Front Office</i>	0	-	✓	-	-

a. Inventaris di Ruang kelas

Adapun inventaris di masing-masing ruang kelas yang tersedia bagi siswa maupun guru di SMAN 2 Kuantan Mudik, dapat dilihat pada tabulasi berikut ini:

Tabel 4.8 Inventaris di Ruang Kelas SMAN 2 Kuantan Mudik

No	Nama Barang	Bahan	Jumlah	Rasio	Kondisi		Deskripsi
					Baik	Rusak	
1.	Meja siswa	Kayu	210 Unit	1 unit/siswa	✓		Stabil dan aman mudah dipindahkan siswa
2.	Kursi siswa	Plastik	75 unit	1 unit /siswa	✓		Stabil dan aman dipindahkan siswa.

		Kayu	135 Unit				
3.	Meja Guru	Kayu	9 unit	1 unit /guru	✓		Kuat, stabil, aman, mudah dipindahkan, Ukuran memadai untuk bekerja.
4.	Kursi Guru	Kayu	9 unit	1 unit /guru	✓		Kuat, stabil, aman, mudah dipindahkan, Ukuran memadai untuk bekerja.
5.	Rak dinding	Kaca	-	-			-
6.	Tong sampah	Plastik	9 unit	1 unit /kelas	✓		Baik, mudah dipindahkan
7.	Jam dinding	Plastik	9 unit	1 unit /kelas	✓		Baik
8.	Papan tulis	Mika	9 unit	1 unit /kelas	✓		Baik
9.	Saklar		18 unit	2 unit /kelas	✓	✓	Baik, dan beberapa kurang baik
10	Soket		18 unit	2 unit/kelas (7 unit)	✓	✓ (8 unit)	Baik, dan beberapa kurang baik
11	Tempat cuci tangan		4 unit	1 unit/kelas	✓		Baik

b. Inventaris di Gedung Perpustakaan

Sedangkan inventaris yang tersedia sebagai sarana dan prasarana di gedung perpustakaan SMAN 2 Kuantan Mudik, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Inventaris di Ruang Perpustakaan SMAN 2 Kuantan Mudik

No	Jenis	Rasio	Kondisi	
			Baik	Rusak
Buku				
1	Buku pengayaan	520 eks.	✓	
2	Buku referensi	4055 eks.	✓	
3	Sumber belajar lain	18 eks.	✓	

Perabot				
1	Rak buku	4 unit	✓	
2	Rak surat kabar	1 unit	✓	
3	Meja baca	2 unit	✓	
4	Kursi kerja	2 unit	✓	
5	Meja kerja	2 unit	✓	
6	Lemari	1 unit	✓	
7	Papan tulis	1 unit	✓	
8	Kipas	1 unit	✓	
9	Jam dinding	1 unit	✓	
10	Peta Indonesia	1 unit	✓	
11	Foto presiden	1 unit	✓	
12	Foto wakil presiden	1 unit	✓	
13	Pigura Pancasila	1 unit	✓	
14	Rak piring	0	✓	
15	Dispenser	1 unit	✓	

B. Penyajian data

Data yang disajikan pada skripsi ini merupakan hasil penyebaran angket, dokumentasi dan wawancara dengan siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik yang berjumlah 30 orang. Data primer dalam penelitian ini adalah angket yang disebarkan kepada 30 orang sampel dan dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan wawancara digunakan sebagai data sekunder atau data pendukung pada penelitian untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik terkait penting atau tidaknya berbagai aktivitas belajar di luar jam sekolah menurut indikator pada definisi operasional penelitian.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal yang pengolahan datanya menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Dari seluruh butir skor pernyataan pada angket, maka didapatlah hasil deskripsi statistik sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Data Angket Penelitian Variabel X “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Statistics		Total
N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	42.1000
	Median	42.0000
	Mode	36.00
	Std. Deviation	7.55828
	Variance	57.128
	Range	31.00
	Minimum	25.00
	Maximum	56.00
	Sum	1263.00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata angket yang berkenaan dengan aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah 42,10 dengan rentang skor atau *range* 31,00. Adapun skor 25 merupakan skor terendah sedangkan 56 adalah skor tertinggi dari 30 orang sampel penelitian. Sedangkan perhitungan nilai tengah adalah 42,0 dengan standar deviasi sebesar 7,55828 di mana variansi sampel adalah 57,128.

Berikutnya, distribusi frekuensi data hasil angket variabel X atau “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah” di mana sampelnya adalah siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik, diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Variabel “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25.00	1	3.3	3.3	3.3
31.00	1	3.3	3.3	6.7
32.00	1	3.3	3.3	10.0
33.00	1	3.3	3.3	13.3
35.00	1	3.3	3.3	16.7
36.00	4	13.3	13.3	30.0
38.00	1	3.3	3.3	33.3
39.00	2	6.7	6.7	40.0
40.00	1	3.3	3.3	43.3
41.00	2	6.7	6.7	50.0
43.00	1	3.3	3.3	53.3
44.00	2	6.7	6.7	60.0
45.00	3	10.0	10.0	70.0
47.00	1	3.3	3.3	73.3
48.00	1	3.3	3.3	76.7
49.00	2	6.7	6.7	83.3
52.00	2	6.7	6.7	90.0
53.00	2	6.7	6.7	96.7
56.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi terbanyak muncul pada skor 36, yakni dengan angka kemunculan 4 atau persentase 13,3%. Berarti dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian ini, paling banyak di antaranya adalah mendapatkan skor 36 yakni sebanyak 4 orang atau 13,3% dari total sampel penelitian. Adapun skor tertinggi, yakni 56 yang hanya diraih oleh satu orang sampel atau setara dengan 3,3% dari total sampel penelitian. Demikian pula dengan skor terendah, di mana hanya satu orang siswa yang mendapatkan skor 25 dengan persentase 3,3%.

Selanjutnya, distribusi frekuensi skor angket berdasarkan tabulasi per item dapat di lihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 1 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 1 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2.00	6	20.0	20.0	20.0
	3.00	13	43.3	43.3	63.3
	4.00	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 1; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Sering” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 13. Artinya 43,3% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 13 orang di antaranya memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 2 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 2
Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	36.7	36.7
	3.00	13	43.3	80.0
	4.00	6	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 2; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Sering” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 13. Artinya 43,3% atau 13 orang memilih alternatif jawaban “Sering” dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 3 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 3
Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	30.0	30.0
	3.00	11	36.7	66.7
	4.00	10	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 3; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Sering” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 11. Artinya 36,7% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 18 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Sering”.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 4 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 4 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	30.0	30.0
	3.00	10	33.3	63.3
	4.00	11	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 4; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa

kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 11. Artinya 36,7% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 11 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Selalu” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 5 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 5 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.3	3.3
	2.00	13	43.3	46.7
Valid	3.00	11	36.7	83.3
	4.00	5	16.7	100.0
Total		30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 5; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih semuanya. Dari keempat alternatif jawaban tersebut, jawaban “Kadang-Kadang” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 13. Artinya 43,3% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 13 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Kadang-Kadang” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 6 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 6
Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.3	3.3
	2.00	13	43.3	46.7
Valid	3.00	10	33.3	80.0
	4.00	6	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 6; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih kesemuanya. Dari keempat alternatif jawaban tersebut, jawaban “Kadang-Kadang” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 13. Artinya 43,3% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 16 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Kadang-Kadang” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 7 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 7
Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_7				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.3	3.3
	2.00	11	36.7	40.0
Valid	3.00	10	33.3	73.3
	4.00	8	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 7; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih kesemuanya. Dari keempat alternatif jawaban tersebut, jawaban “Kadang-Kadang” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 11. Artinya 36,7% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 11 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Kadang-Kadang” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 8 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 8 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_8				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	16.7	16.7
	3.00	6	20.0	36.7
	4.00	19	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 8; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 19. Artinya 63,3%

dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 19 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Selalu” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 9 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 9 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_9				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	13.3	13.3
	3.00	9	30.0	43.3
	4.00	17	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 9; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 17. Artinya 56,7% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 17 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Selalu” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 10 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 10
Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_10				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.3	3.3
	2.00	8	26.7	30.0
Valid	3.00	12	40.0	70.0
	4.00	9	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 10; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih semuanya dengan jawaban “Sering” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik yang frekuensi kemunculannya 12. Artinya 40% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 12 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Sering” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 11 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 11
Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_11				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	2	6.7	6.7
	2.00	6	20.0	26.7
Valid	3.00	6	20.0	46.7
	4.00	16	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 11; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih seluruhnya. Dari kesemua alternatif jawaban tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 16. Artinya 53,3% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 16 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Selalu” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 12 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 12 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_12				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	2	6.7	6.7
	2.00	13	43.3	50.0
Valid	3.00	8	26.7	76.7
	4.00	7	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 12; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih kesemuanya. Dari seluruh alternatif jawaban tersebut, jawaban “Kadang-Kadang” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 13. Artinya 43,3% dari total 30

orang yang menjadi sampel penelitian atau 13 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Kadang-Kadang” saat mengisi angket.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 13 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 13 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_13				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.3	3.3
	2.00	9	30.0	33.3
Valid	3.00	10	33.3	66.7
	4.00	10	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 13; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih keseluruhan alternatif jawaban tersebut. Dari keempat alternatif jawaban tersebut, jawaban “Selalu” dan “Sering” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi kemunculan masing-masingnya adalah 10. Artinya 33,3% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 10 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Selalu” dan 10 orang lainnya memilih jawaban “Sering” saat mengisi angket penelitian.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 14 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 14 Variabel X—“Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

Item_14				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	30.0	30.0
	3.00	9	30.0	60.0
	4.00	12	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 14; yakni “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel penelitian memilih tiga di antaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, dan “Kadang-Kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik dengan frekuensi 12. Artinya 40% dari total 30 orang yang menjadi sampel penelitian atau 12 orang di antaranya memilih alternatif jawaban “Selalu” saat mengisi angket.

Selanjutnya data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik TP. 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti TP. 2021/2022

KELAS/SEMESTER: XI IPA / Genap					
NOMOR			NAMA SISWA	L/P*	NILAI AKHIR
NO.	NIS	NISN			
1	461	0039816108	Anjelo	L	80
2	428	0052952184	Arif Setiawan	L	82
3	468	0055826577	Aurizkyan Firmansyah	L	77
4	448	0037854391	Cici BR Tarigan	P	79

5	463	0043574325	Dani Abriko	L	78
6	451	0043966080	Desi Hidayati Nazar	P	78
7	433	0051864854	Flora Tri Aldinda	P	89
8	445	0052661749	Gista Sari	P	86
9	460	0053476218	Idra Anggriawan	L	77
10	444	0058860508	Irsya Yadul Fikri	L	78
11	439	0043495278	Julmaida	P	77
12	453	0043356772	Kori Revo	L	77
13	457	0053476223	Kurnia Ramadani	L	88
14	432	0052952189	Marsa Anggraini	P	79
15	477	0057243620	Meivoni Adinda Putri	P	68
16	429	0056087400	M. Maiza Afni	L	73
17	417	0047551417	M. Rafli	L	77
18	454	0030123638	Nazela Fitri Saumi	P	78
19	443	0053476207	Nurhidayah Putri	P	79
20	421	0053476212	Pidora Saputra	L	73
21	434	0052952210	Pratiwi Hanum	P	90
22	436	0053476224	Rikkini Sakinah	P	94
23	442	0058327312	Starla Wasky Ardhana	P	79
24	447	0052952203	Tia Fransiska Sirait	P	79
25	449	0046549859	Tifa Sepia	P	78
26	416	0038003823	Tio Ananda Pratama	L	75
27	430	0052952193	Wullan Amelia Putri	P	77
28	532		Surya Ahmad Saputra	L	77
29	478	0048589864	M. Dimas	L	76
30	527		Dhava Kuriawan	L	65

***Keterangan**

L : Laki-laki

P : Perempuan

KKM: 70

Sedangkan deskripsi statistik untuk hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Deskripsi Statistik Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Statistics		
Hasil Belajar PAI		
N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	78.7667
	Std. Error of Mean	1.08880
	Median	78.0000
	Mode	77.00
	Std. Deviation	5.96359
	Variance	35.564
	Range	29.00
	Minimum	65.00
	Maximum	94.00
	Sum	2363.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,7667 dengan rentang nilai hasil belajar dari 65,0 sebagai hasil belajar terendah sampai dengan 94,0 sebagai hasil belajar tertinggi. Perhitungan nilai tengah adalah 78,000 dengan standar deviasi 5,96359 di mana variansi sampel adalah 35,564.

Berikutnya distribusi frekuensi data hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 2 Kuantan Mudik ini, dapat dilihat pada tabulasi berikut ini:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 2 Kuantan Mudik

Hasil Belajar PAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	1	3.3	3.3	3.3
	68.00	1	3.3	3.3	6.7

73.00	2	6.7	6.7	13.3
75.00	1	3.3	3.3	16.7
76.00	1	3.3	3.3	20.0
77.00	7	23.3	23.3	43.3
78.00	5	16.7	16.7	60.0
79.00	5	16.7	16.7	76.7
80.00	1	3.3	3.3	80.0
82.00	1	3.3	3.3	83.3
86.00	1	3.3	3.3	86.7
88.00	1	3.3	3.3	90.0
89.00	1	3.3	3.3	93.3
90.00	1	3.3	3.3	96.7
94.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi terbanyak adalah nilai 77,0 di mana kemunculannya adalah 7. Hal ini berarti bahwa dari 30 orang siswa di kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik, paling banyak mendapatkan nilai 77,0 sebagai hasil belajarnya yakni sebanyak 7 orang atau 23,3% dari total sampel penelitian. Sedangkan yang mendapatkan nilai tertinggi pada hasil belajar hanya berjumlah satu orang di mana nilai yang dimaksud adalah 94 atau 3,3% dari seluruh sampel penelitian. Adapun siswa dengan nilai terendah berjumlah satu orang yakni dengan nilai 65 atau 3,3% dari seluruh sampel penelitian.

Berikutnya, pada pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik tentang penting atau tidaknya aktivitas belajar di luar jam sekolah. Wawancara terstruktur sendiri adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara namun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan juga disiapkan alternatif jawabannya. Sehingga responden yang

diwawancarai cukup memilih satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan.⁷⁹ Adapun alternatif jawaban yang disediakan adalah “Sangat Penting”, “Penting”, “Cukup Penting” dan “Sangat Tidak Penting”. Karena dalam pengumpulan data dengan teknik ini menggunakan jawaban dengan skala, maka pilihan jawaban tersebut akan diberikan skor untuk mengetahui pada skala mana hasil wawancara tersebut terletak dengan menggunakan skor ideal/kriterium. Maka jawaban “Sangat Penting” akan diberi skor 4, “Penting” diberikan skor 3, “Cukup Penting” diberikan skor 2, dan “Sangat Tidak Penting” diberikan skor 1. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan perhitungan statistik deskriptif yang kemudian hasilnya akan diordinalkan atau dikualitatifkan.⁸⁰

Pengumpulan data sekunder melalui wawancara terstruktur ini dilakukan kepada 30 orang responden dengan mengajukan 11 butir pertanyaan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Penyajian dan pengolahan data wawancara terstruktur diawali dengan menentukan skor kriterium seluruh butir pertanyaan dengan rumus sebagai berikut:⁸¹

$$stb \times ip \times N = Skor \text{ Kriterium}$$

Keterangan :

stb = skor tertinggi tiap butir

ip = jumlah item pertanyaan

N = jumlah responden

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-21, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 196.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 246.

⁸¹ *Ibid.*

22	Rikkini Sakinah	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	40.0
23	Starla Wasky Ardhana	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	39.0
24	Tia Fransiska Sirait	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	37.0
25	Tifa Sepia	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	29.0
26	Tio Ananda Pratama	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	36.0
27	Wullan Amelia Putri	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	39.0
28	Surya Ahmad Saputra	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	37.0
29	M. Dimas	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	33.0
30	Dhava Kuriawan	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	32.0
	TOTAL	107	103	102	94	100	107	100	101	102	99	98	1113

Untuk menentukan bagaimana persentase persepsi mereka maka penghitungannya adalah:⁸²

$$\frac{\text{Skor Total Hasil Wawancara}}{\text{Skor Kriteria/Ideal}} \times 100 = \text{Persentase Persepsi}$$

Maka perhitungannya sesuai dengan skor kriteria yang telah ditetapkan dan hasil wawancara adalah:

$$\frac{1113}{1320} \times 100 = 84,31\%$$

Selanjutnya, pengukuran interval skala kategori persepsi dihitung dengan cara berikut.⁸³

$$\frac{\text{skor kriteria}}{\text{jumlah alternatif jawaban wawancara}} = \text{titik interval terendah yang dijadikan kelipatan}$$

Dari rumus itu interval yang didapat adalah sebagai berikut:

$$\frac{1320}{4} = 330$$

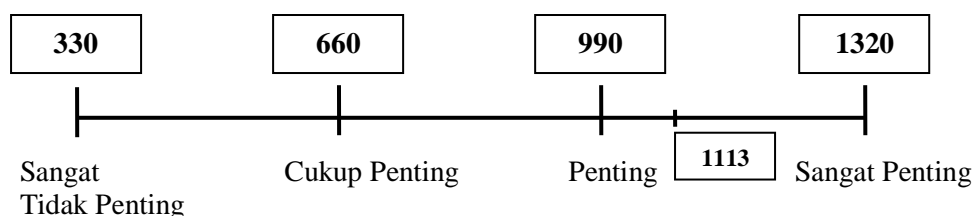
330 adalah titik interval terendah, yang kemudian kelipatannya adalah $330 \times 2 = 660$; $330 \times 3 = 990$; $330 \times 4 = 1320$.

⁸² *Ibid.*, hal. 247.

⁸³ *Ibid.*, hal. 143 – 144.

Maka interval persepsi responden wawancara adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Interval Persepsi Responden Wawancara



C. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana untuk menentukan apakah ada pengaruh “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah” sebagai variabel X terhadap “Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA” di SMAN 2 Kuantan Mudik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan *software SPSS*, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Rumus Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70.414	6.170		11.413	.000
1 Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah	.198	.144	.251	1.375	.180

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan Regresi Linier Sederhana di mana $Y = a + bX$ adalah sebagai berikut: **a** (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 70,414 dengan deskripsi jika tidak ada “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah” sebagai variabel X maka nilai konsistensi “Hasil Belajar

Siswa” atau variabel Y adalah 70,414. Sedangkan **b** yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah 0,198 dengan artian setiap penambahan 1% dari Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah (variabel X) maka Hasil Belajar Siswa (variabel Y) akan mengalami peningkatan 0,198. Maka berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan yang kemudian bisa dibuat adalah:

$$Y = 70,414 + 0,198X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar di luar jam sekolah sebagai variabel X berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Namun, untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan maka perlu dilakukan Uji-T maupun Uji Signifikansi terhadap data dua variabel penelitian tersebut.⁸⁴

Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian atau uji pengaruh; adakah pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil *output* SPSS dengan persamaan:⁸⁵

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar

⁸⁴ C. Trihendradi, *Step by Step: SPSS 20 Analisis Data Statistik*, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: ANDI SOFT, 2012), hal. 152.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 151.

siswa.

Pada tabel 4.30 di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,180 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut: Nilai signifikansi (Sig.) 0,180 lebih besar dari probabilitas 0,05 dengan model $= 0,180 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah” terhadap “Hasil Belajar Siswa” pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

Berikutnya, uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara Uji-t atau membandingkan nilai t^{hitung} dan t^{tabel} , di mana dasar pengambilan keputusan adalah:⁸⁶

1. Jika nilai t^{hitung} lebih besar $>$ dari nilai t^{tabel} maka terdapat pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik TP. 2021/2022.
2. Jika nilai t^{hitung} lebih kecil $<$ dari nilai t^{tabel} maka tidak terdapat pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik TP. 2021/2022.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data SPSS di atas, didapatkan nilai t^{hitung} sebesar 1,375. Adapun nilai t^{tabel} dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (dk) / Degree of Freedom} = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 152.

Nilai t 0,025 dengan df 28, maka pada tabel distribusi nilai t^{tabel} adalah sebesar 2,048.

Dikarenakan nilai t^{hitung} 1,375 lebih kecil < dari pada nilai t^{tabel} 2,048 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah” terhadap “Hasil Belajar Siswa” pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dapat dilihat pada tabel *output* di R-Square berikut ini:⁸⁷

Tabel 4.31 *Output* R-Square pada Hasil Pengolahan Data Primer dengan Rumus Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.030	5.87413

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah

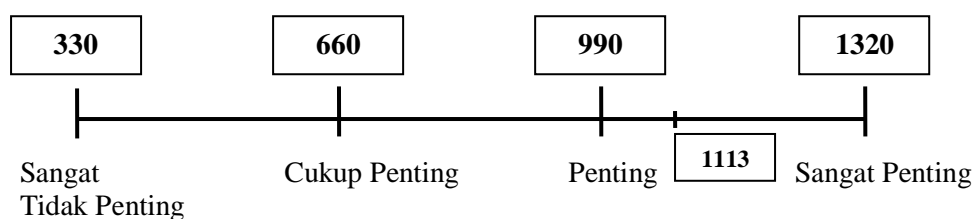
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R-Square adalah 0,021 sehingga persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 6,3% saja. Ini berarti, hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 2 Kuantan Mudik hanya dipengaruhi 6,3% saja oleh aktivitas belajar di luar jam sekolah. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tidak adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y tersebut bukan berarti salah satu atau kedua variabelnya bermasalah. Hasil pada Uji-T dan R-Square di atas hanya

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 151.

menjelaskan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Selanjutnya, analisis pada data wawancara terstruktur di mana skala interval yang didapat adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Interval Persepsi Responden Wawancara



Berdasarkan skala di atas, skor hasil wawancara adalah 1113 yang menempatkan persepsi siswa berada di antara interval “Penting” dan “Sangat Penting”. Mengacu kepada gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik memiliki persepsi bahwa “Penting” untuk melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah. Dari 30 orang responden yang diwawancarai dalam penelitian ini, persentase persepsi tersebut adalah sebesar 84,31%. Artinya persepsi tersebut hampir mendekati “Sangat Penting” berkenaan dengan melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS di mana persamaan yang didapat melalui rumus Regresi Linier Sederhana adalah $Y = 70,414 + 0,198X$. Maka terdapat pengaruh positif (+) aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik. Namun pengaruh positif tersebut hanya 6,3% saja, sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Pada uji signifikansi pun ditemukan persamaan bahwa nilai (Sig.) 0,180 lebih besar dari probabilitas 0,05 dengan model $= 0,180 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah” sebagai variabel X terhadap “Hasil Belajar Siswa” pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik sebagai variabel Y. Selain itu, pada Uji-t didapatlah persamaan nilai t^{hitung} 1,375 lebih kecil < dari pada nilai t^{tabel} 2,048, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik, peneliti memberikan saran:

1. Adanya upaya dari guru untuk mensosialisasikan tentang pentingnya melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah untuk meningkatkan hasil

belajar mereka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Adanya penelitian lanjutan dengan tema serupa namun dimensi, jenis dan variabel pendampingnya yang berbeda untuk mengembangkan aspek aktivitas belajar di luar jam sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ahmad Munjin Nasih., Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ali Maulida. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bulugh Al-Maram*. Bogor: Alhidayah Press.
- C. Trihendradi. 2012. *Step by Step: SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI SOFT.
- Daradjat Zakiah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desi Satria. 2010. Korelasi Aktivitas di Luar Jam Sekolah dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa di Madrasah. [Skripsi]. Pekanbaru. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. 60 hal.
- Dimiyati., Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Putri Musdansi. 2016. *Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Erna Setyowati. 2009. *Pendidikan Budi Pekerti Mata Pelajaran di Sekolah*. Lembaran Ilmu Pendidikan.
- Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam Pendekatan System dan Proses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Mushaf Lafdziyyah Al-Huda (Al-Qur'an Terjemahan Per Kata)*. Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insan.
- M. Ali. 2014. *Guru Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Maisaroh., Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor" dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 7, No. 2. Tahun 2010.

- Masri Singarimbun. 2014. *Metodologi Penelitian Survey II*. Jakarta: LP3ES.
- Misran Rahman. 2020. “Dampak Media Online terhadap Aktivitas Belajar Anak di Luar Sekolah pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama” dalam Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.
- Mohamad Salam. “*WhatsApp: Kehadiran, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar*” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 11, No. 2. Juli 2020.
- Muhammad Ropii., Muh. Fahrurrozi. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Selong: Universitas Hamzanwadi Press.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nindia Yuliwunlandanan. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Oemar Hamalik. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosyadakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rina Febriana. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sartono. 2017. *Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Lingkaran Tarnusa.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 2013. *Metodelogi Research: Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djaramarah. 2015. *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Tika Hartina., Mahrus., Gito Hadiprayitno. “Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA” dalam *Science Education Journal (SEJ)*. Vol. 3, No. 1. 2019.
- Tohirin. 2003. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset.
- Zakiah Daradjat., dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Balasan Riset



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KUANTAN MUDIK
AKREDITASI B

Alamat : Jl. Harapan Bangsa No. Desa Pantai
E-mail : smandakmks@yahoo.co.id
NSS : 301091401002

Kode Pos : 29564
Telp/Hp : .081365365875
NPSN : 69787106



SURAT KETERANNGAN RISET
Nomor : 800/SMA.02-KM/VI/2022/95

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kuantan Mudik dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ROVI MUFITA INDRIANI
NPM : 180307039
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pantai Kecamatan Kuantan Mudik. Kab. Kuantan Singingi
Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas Belajar Diluar Jam Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI IPA di SMAN 2 Kuantan Mudik.

Sesuai dengan pengamatan kami, nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan kegiatan Pra Riset dan Riset selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 27 Mei 2022 s/d 27 Juli 2022 untuk melengkapi data dalam penulisan skripsi.

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pantai, 27 Juli 2022
Kepala Sekolah,

NURSAL, S.Pd. M.Pd
NIP. 19690918 199703 1 003

Lampiran 2 : Angket Penelitian untuk Variabel Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah

ANGKET PENELITIAN: AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket!

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap sesuai. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:
S = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
TP = Tidak Pernah

VARIABEL: Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah					
No.	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		S	SR	KD	TP
1.	Saya membaca kembali catatan materi PAI dan Budi Pekerti ketika berada di luar jam sekolah.				
2.	Saya membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah dipelajari di kelas ketika berada di luar jam sekolah.				
3.	Saya menghafal catatan atau materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah dipelajari ketika berada di luar jam sekolah.				
4.	Saya mengerjakan soal-soal latihan untuk mengulang-ulang materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti agar semakin paham.				
5.	Saya mencari buku-buku atau bahan bacaan lain yang masih berkaitan dengan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti selain buku paket.				
6.	Saya menggunakan buku-buku atau bahan bacaan tambahan lainnya untuk membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.				

7.	Saya membaca buku-buku atau bahan bacaan selain buku paket mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.				
8.	Saya mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan tuntas.				
9.	Saya mengumpulkan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tepat waktu sesuai arahan.				
10.	Saya aktif mencari bantuan jika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.				
11.	Saya mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mengandalkan kemampuan diri sendiri atau tidak mencontek.				
12.	Saya membentuk kelompok belajar bersama teman-teman sekelas untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.				
13.	Saya mendiskusikan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dianggap sulit bersama teman-teman di kelompok belajar.				
14.	Saya mendiskusikan tugas-tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelompok belajar bersama teman-teman.				

Lampiran 3 : Instrumen dan Hasil Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Nama :
Kelas :
Alamat :
Hari /Tgl. :

A. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara ini berjenis “Wawancara Terstruktur” di mana opsi/alternatif jawaban wawancara telah disediakan untuk dipilih oleh responden.
2. Lembar instrumen ini diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.
3. Lembar instrument ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik tentang penting atau tidaknya aktivitas belajar di luar jam sekolah.

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Seberapa penting menurut anda bahwa kita harus membaca kembali catatan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti ketika berada di luar jam sekolah?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting
2. Bagaimana menurut anda tentang membuat ikhtisar atau ringkasan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah dipelajari di kelas ketika berada di luar jam sekolah?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting
3. Seberapa penting menurut anda tentang menghafal catatan atau materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah dipelajari ketika berada di luar jam sekolah?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting
4. Bagaimana menurut anda bahwa kita harus mencari buku-buku atau bahan bacaan lain yang masih berkaitan dengan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti selain buku paket?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

5. Menurut anda, seberapa penting membaca buku-buku atau bahan bacaan selain buku paket mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

6. Seberapa penting mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan tuntas?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

7. Bagaimana menurut anda tentang mengumpulkan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tepat waktu sesuai arahan?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

8. Bagaimana menurut anda bahwa kita harus aktif mencari bantuan jika merasa dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

9. Bagaimana menurut anda bahwa kita harus mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mengandalkan kemampuan sendiri atau tidak mencontek?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

10. Bagaimana menurut anda tentang membuat kelompok belajar dengan teman-teman sekelas atau yang setingkat dengan anda?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

11. Seberapa penting menurut anda untuk mengadakan kegiatan diskusi atau belajar bersama untuk memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran pada kelompok belajar yang kita buat?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Sangat Tidak Penting

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR: AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH

No.	Resp.	No. Butir											TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Anjelo	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	39.0
2	Arif Setiawan	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	35.0
3	Aurizkyan Firmansyah	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	39.0
4	Cici BR Tarigan	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	38.0
5	Dani Abriko	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	38.0
6	Desi Hidayati Nazar	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	42.0
7	Flora Tri Aldinda	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	36.0
8	Gista Sari	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	39.0
9	Idra Anggriawan	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	38.0
10	Irsya Yadul Fikri	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	40.0
11	Julmaida	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	40.0
12	Kori Revo	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	35.0
13	Kurnia Ramadani	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	2.0	38.0
14	Marsa Anggraini	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	35.0
15	Meivoni Adinda Putri	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	41.0
16	M. Maiza Afni	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	38.0
17	M. Rafli	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	39.0
18	Nazela Fitri Saumi	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	38.0
19	Nurhidayah Putri	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	36.0
20	Pidora Saputra	2.0	1.0	4.0	3.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	1.0	1.0	24.0
21	Pratiwi Hanum	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	43.0
22	Rikkini Sakinah	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	40.0
23	Starla Wasky Ardhana	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	39.0
24	Tia Fransiska Sirait	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	37.0
25	Tifa Sepia	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	29.0
26	Tio Ananda Pratama	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	36.0
27	Wullan Amelia Putri	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	39.0
28	Surya Ahmad Saputra	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	37.0
29	M. Dimas	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	33.0
30	Dhava Kuriawan	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	4.0	32.0
	TOTAL	107	103	102	94	100	107	100	101	102	99	98	1113

Lampiran 4 : Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah

B. Rekapitulasi Hasil Angket

**DATA HASIL PENELITIAN
ANGKET: AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH**

No.	Resp.	No. Butir														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Anjelo	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	56.0
2	Arif Setiawan	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	3.0	2.0	4.0	4.0	1.0	2.0	3.0	36.0
3	Aurizkyan Firmansyah	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	4.0	45.0
4	Cici BR Tarigan	3.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	40.0
5	Dani Abriko	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	25.0
6	Desi Hidayati Nazar	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	53.0
7	Flora Tri Aldinda	4.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	44.0
8	Gista Sari	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	4.0	2.0	4.0	2.0	4.0	3.0	38.0
9	Idra Anggriawan	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	49.0
10	Irsya Yadul Fikri	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	53.0
11	Julmaida	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	39.0
12	Kori Revo	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	35.0
13	Kurnia Ramadani	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	3.0	3.0	4.0	45.0
14	Marsa Anggraini	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	47.0
15	Meivoni Adinda Putri	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	41.0
16	M. Maiza Afni	3.0	2.0	4.0	2.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	4.0	43.0
17	M. Rafli	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	36.0
18	Nazela Fitri Saumi	3.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	36.0
19	Nurhidayah Putri	4.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	52.0
20	Pidora Saputra	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	48.0
21	Pratiwi Hanum	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	2.0	4.0	3.0	41.0
22	Rikkini Sakinah	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	52.0
23	Starla Wasky Ardhana	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	49.0
24	Tia Fransiska Sirait	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	45.0
25	Tifa Sepia	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	2.0	3.0	2.0	33.0
26	Tio Ananda Pratama	4.0	3.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	1.0	1.0	4.0	44.0
27	Wullan Amelia Putri	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	39.0
28	Surya Ahmad Saputra	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	36.0
29	M. Dimas	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	31.0
30	Dhava Kuriawan	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	32.0
	TOTAL	95	85	91	92	80	81	85	104	103	89	96	80	89	93	1263

C. Statistics Description

Statistics		Total
N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	42.1000
	Median	42.0000
	Mode	36.00
	Std. Deviation	7.55828
	Variance	57.128
	Range	31.00
	Minimum	25.00
	Maximum	56.00
	Sum	1263.00

D. Frequency Table

Item_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	20.0	20.0
	3.00	13	43.3	63.3
	4.00	11	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Item_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	36.7	36.7
	3.00	13	43.3	80.0
	4.00	6	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Item_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	30.0	30.0
	3.00	11	36.7	66.7
	4.00	10	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Item_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	9	30.0	30.0	30.0
3.00	10	33.3	33.3	63.3
4.00	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	3.3	3.3
2.00	13	43.3	43.3	46.7
3.00	11	36.7	36.7	83.3
4.00	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	3.3	3.3
2.00	13	43.3	43.3	46.7
3.00	10	33.3	33.3	80.0
4.00	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	3.3	3.3
2.00	11	36.7	36.7	40.0
3.00	10	33.3	33.3	73.3
4.00	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	16.7	16.7	16.7
3.00	6	20.0	20.0	36.7
4.00	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	13.3	13.3	13.3
3.00	9	30.0	30.0	43.3
4.00	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	3.3	3.3
2.00	8	26.7	26.7	30.0
3.00	12	40.0	40.0	70.0
4.00	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	6.7	6.7	6.7
2.00	6	20.0	20.0	26.7
3.00	6	20.0	20.0	46.7
4.00	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	6.7	6.7	6.7
2.00	13	43.3	43.3	50.0
3.00	8	26.7	26.7	76.7
4.00	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	3.3	3.3
2.00	9	30.0	30.0	33.3
3.00	10	33.3	33.3	66.7
4.00	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item_14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	30.0	30.0
	3.00	9	30.0	60.0
	4.00	12	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	1	3.3	3.3
	31.00	1	3.3	6.7
	32.00	1	3.3	10.0
	33.00	1	3.3	13.3
	35.00	1	3.3	16.7
	36.00	4	13.3	30.0
	38.00	1	3.3	33.3
	39.00	2	6.7	40.0
	40.00	1	3.3	43.3
	41.00	2	6.7	50.0
	43.00	1	3.3	53.3
	44.00	2	6.7	60.0
	45.00	3	10.0	70.0
	47.00	1	3.3	73.3
	48.00	1	3.3	76.7
	49.00	2	6.7	83.3
	52.00	2	6.7	90.0
	53.00	2	6.7	96.7
	56.00	1	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Lampiran 5 : Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti

KELAS/SEMESTER: XI IPA / Genap					
NOMOR			NAMA SISWA	L/P*	NILAI AKHIR
NO.	NIS	NISN			
1	461	0039816108	Anjelo	L	80
2	428	0052952184	Arif Setiawan	L	82
3	468	0055826577	Aurizkyan Firmansyah	L	77
4	448	0037854391	Cici BR Tarigan	P	79
5	463	0043574325	Dani Abriko	L	78
6	451	0043966080	Desi Hidayati Nazar	P	78
7	433	0051864854	Flora Tri Aldinda	P	89
8	445	0052661749	Gista Sari	P	86
9	460	0053476218	Idra Anggriawan	L	77
10	444	0058860508	Irsya Yadul Fikri	L	78
11	439	0043495278	Julmaida	P	77
12	453	0043356772	Kori Revo	L	77
13	457	0053476223	Kurnia Ramadani	L	88
14	432	0052952189	Marsa Anggraini	P	79
15	477	0057243620	Meivoni Adinda Putri	P	68
16	429	0056087400	M. Maiza Afni	L	73
17	417	0047551417	M. Rafli	L	77
18	454	0030123638	Nazela Fitri Saumi	P	78
19	443	0053476207	Nurhidayah Putri	P	79
20	421	0053476212	Pidora Saputra	L	73
21	434	0052952210	Pratiwi Hanum	P	90
22	436	0053476224	Rikkini Sakinah	P	94
23	442	0058327312	Starla Wasky Ardhana	P	79
24	447	0052952203	Tia Fransiska Sirait	P	79
25	449	0046549859	Tifa Sepia	P	78
26	416	0038003823	Tio Ananda Pratama	L	75
27	430	0052952193	Wullan Amelia Putri	P	77
28	532		Surya Ahmad Saputra	L	77
29	478	0048589864	M. Dimas	L	76
30	527		Dhava Kuriawan	L	65

***Keterangan**

L : Laki-laki

P : Perempuan

KKM: 70

Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Mudik pada Mata Pelajaran Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti

Statistics

Hasil Belajar PAI

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	78.7667
	Std. Error of Mean	1.08880
	Median	78.0000
	Mode	77.00
	Std. Deviation	5.96359
	Variance	35.564
	Range	29.00
	Minimum	65.00
	Maximum	94.00
	Sum	2363.00

Hasil Belajar PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	1	3.3	3.3	3.3
	68.00	1	3.3	3.3	6.7
	73.00	2	6.7	6.7	13.3
	75.00	1	3.3	3.3	16.7
	76.00	1	3.3	3.3	20.0
	77.00	7	23.3	23.3	43.3
	78.00	5	16.7	16.7	60.0
	79.00	5	16.7	16.7	76.7
	80.00	1	3.3	3.3	80.0
	82.00	1	3.3	3.3	83.3
	86.00	1	3.3	3.3	86.7
	88.00	1	3.3	3.3	90.0
	89.00	1	3.3	3.3	93.3
	90.00	1	3.3	3.3	96.7
	94.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Lampiran 7 : Output Pengolahan Data Primer Penelitian dengan SPSS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.030	5.87413

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	65.216	1	65.216	1.890	.180 ^a
Residual	966.150	28	34.505		
Total	1031.367	29			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	70.414	6.170		11.413	.000
Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah	.198	.144	.251	1.375	.180

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI IPA DI SMAN 2 KUANTAN MUDIK**



Gambar 1 Lokasi Penelitian SMAN 2 Kuantan Mudik (1)



Gambar 2 Lokasi Penelitian SMAN 2 Kuantan Mudik (2)



Gambar 3 Peneliti Sedang Mengarahkan Sampel Penelitian untuk Mengisi Angket



Gambar 4 Sampel Penelitian Sedang Mengisi Angket Penelitian



Gambar 5 Sarana Prasarana di SMAN 2 Kuantan Mudik (1)



Gambar 6 Sarana Prasarana di SMAN 2 Kuantan Mudik (2)



Gambar 7 Sarana Prasarana di SMAN 2 Kuantan Mudik (3)



Gambar 8 Sarana Prasarana di SMAN 2 Kuantan Mudik (4)

Lampiran 9 : Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Variabel “Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah”

1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket “Aktivitas Belajar di Luar Sekolah”

No. Resp.	Butir Soal														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
01	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	48.0
02	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	49.0
03	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	50.0
04	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	42.0
05	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	47.0
06	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	42.0
07	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	45.0
08	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	51.0
09	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	46.0
10	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	44.0
11	2.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	43.0
12	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	48.0
13	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	49.0
14	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	48.0
15	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	40.0
16	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	1.0	39.0
17	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	37.0
18	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	49.0
19	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	52.0
20	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	50.0
21	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	51.0
22	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	4.0	4.0	3.0	3.0	1.0	43.0
23	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	45.0
24	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	52.0
25	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	37.0
26	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	52.0
27	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	33.0
28	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	49.0
29	4.0	3.0	2.0	4.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	48.0
30	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	48.0
Total	98	91	95	98	85	103	94	111	104	96	108	95	100	99	1377

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket “Aktivitas Belajar di Luar Sekolah”

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_1	Pearson Correlation	1	.068	.236	.325	.410	.321	.175
	Sig. (2-tailed)		.723	.208	.079	.024	.083	.354
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.068	1	.054	.390	.424	.169	.583
	Sig. (2-tailed)	.723		.779	.033	.020	.371	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.236	.054	1	.290	.319	-.011	-.042
	Sig. (2-tailed)	.208	.779		.120	.085	.956	.825
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.325	.390	.290	1	.367	.125	-.086
	Sig. (2-tailed)	.079	.033	.120		.046	.512	.650
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.410	.424	.319	.367	1	.350	.248
	Sig. (2-tailed)	.024	.020	.085	.046		.058	.187
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.321	.169	-.011	.125	.350	1	.342
	Sig. (2-tailed)	.083	.371	.956	.512	.058		.065
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.175	.583	-.042	-.086	.248	.342	1
	Sig. (2-tailed)	.354	.001	.825	.650	.187	.065	
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.132	.294	.099	.034	.246	.128	.215
	Sig. (2-tailed)	.487	.115	.604	.860	.190	.500	.253
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.231	.130	.033	-.172	.070	.047	.309
	Sig. (2-tailed)	.220	.494	.863	.362	.712	.804	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.043	.535	.378	.523	.243	-.047	.015
	Sig. (2-tailed)	.820	.002	.039	.003	.197	.807	.935
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.412	-.043	.274	.456	.219	.154	-.238
	Sig. (2-tailed)	.024	.823	.143	.011	.244	.415	.205
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.223	.657	-.107	.349	.177	.170	.497
	Sig. (2-tailed)	.236	.000	.574	.059	.350	.370	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.040	.322	.113	.252	.241	.231	.144
	Sig. (2-tailed)	.832	.083	.553	.179	.200	.219	.448
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.250	.136	.121	.223	.285	.353	-.010
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.182	.473	.523	.235	.127	.056	.959
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.529	.666	.376	.532	.639	.479	.469
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.041	.002	.000	.007	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13
item_1	Pearson Correlation	.132	.231	.043	.412	.223	.040
	Sig. (2-tailed)	.487	.220	.820	.024	.236	.832
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.294	.130	.535	-.043	.657	.322
	Sig. (2-tailed)	.115	.494	.002	.823	.000	.083
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.099	.033	.378	.274	-.107	.113
	Sig. (2-tailed)	.604	.863	.039	.143	.574	.553
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.034	-.172	.523	.456	.349	.252
	Sig. (2-tailed)	.860	.362	.003	.011	.059	.179
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.246	.070	.243	.219	.177	.241
	Sig. (2-tailed)	.190	.712	.197	.244	.350	.200
	N	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.128	.047	-.047	.154	.170	.231
	Sig. (2-tailed)	.500	.804	.807	.415	.370	.219
	N	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.215	.309	.015	-.238	.497	.144
	Sig. (2-tailed)	.253	.097	.935	.205	.005	.448
	N	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	1	.639	-.016	.102	.279	.090
	Sig. (2-tailed)		.000	.933	.592	.135	.637
	N	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.639	1	-.109	-.076	.263	.157
	Sig. (2-tailed)	.000		.568	.688	.160	.407
	N	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	-.016	-.109	1	.034	.214	.000
	Sig. (2-tailed)	.933	.568		.860	.256	1.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.102	-.076	.034	1	.065	.187
	Sig. (2-tailed)	.592	.688	.860		.735	.322
	N	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.279	.263	.214	.065	1	.505
	Sig. (2-tailed)	.135	.160	.256	.735		.004

	N	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.090	.157	.000	.187	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.637	.407	1.000	.322	.004	
	N	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.139	.185	.012	.354	.114	.132
	Sig. (2-tailed)	.463	.326	.950	.055	.547	.485
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.514**	.439*	.370	.388*	.626**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.044	.034	.000	.009
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_14	total
item_1	Pearson Correlation	.250	.529**
	Sig. (2-tailed)	.182	.003
	N	30	30
item_2	Pearson Correlation	.136	.666**
	Sig. (2-tailed)	.473	.000
	N	30	30
item_3	Pearson Correlation	.121	.376
	Sig. (2-tailed)	.523	.041
	N	30	30
item_4	Pearson Correlation	.223	.532**
	Sig. (2-tailed)	.235	.002
	N	30	30
item_5	Pearson Correlation	.285	.639**
	Sig. (2-tailed)	.127	.000
	N	30	30
item_6	Pearson Correlation	.353	.479**
	Sig. (2-tailed)	.056	.007
	N	30	30
item_7	Pearson Correlation	-.010	.469**
	Sig. (2-tailed)	.959	.009
	N	30	30
item_8	Pearson Correlation	.139	.514**
	Sig. (2-tailed)	.463	.004
	N	30	30
item_9	Pearson Correlation	.185	.439*
	Sig. (2-tailed)	.326	.015
	N	30	30
item_10	Pearson Correlation	.012	.370
	Sig. (2-tailed)	.950	.044
	N	30	30
item_11	Pearson Correlation	.354	.388*

	Sig. (2-tailed)	.055	.034
	N	30	30
item_12	Pearson Correlation	.114	.626
	Sig. (2-tailed)	.547	.000
	N	30	30
item_13	Pearson Correlation	.132	.469**
	Sig. (2-tailed)	.485	.009
	N	30	30
item_14	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
total	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket “Aktivitas Belajar di Luar Sekolah”

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3.2667	.52083	30
item_2	3.0333	.71840	30
item_3	3.1667	.74664	30
item_4	3.2667	.58329	30
item_5	2.8333	.69893	30
item_6	3.4333	.72793	30
item_7	3.1333	.73030	30
item_8	3.7000	.70221	30
item_9	3.4667	.93710	30
item_10	3.2000	.61026	30
item_11	3.6000	.67466	30
item_12	3.1667	.79148	30

item_13	3.3333	.54667	30
item_14	3.3000	.95231	30
Total	45.9000	4.97823	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	88.5333	93.913	.490	.713
item_2	88.7667	90.116	.623	.700
item_3	88.6333	94.102	.309	.717
item_4	88.5333	93.292	.488	.711
item_5	88.9667	90.723	.595	.702
item_6	88.3667	92.723	.419	.711
item_7	88.6667	92.851	.408	.711
item_8	88.1000	92.438	.459	.709
item_9	88.3333	91.816	.358	.711
item_10	88.6000	95.007	.315	.718
item_11	88.2000	94.372	.328	.716
item_12	88.6333	89.895	.574	.700
item_13	88.4667	94.326	.424	.714
item_14	88.5000	90.397	.432	.706
Total	45.9000	24.783	1.000	.761

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
91.8000	99.131	9.95646	15

Lampiran 10 : Tabel T Uji Regresi Linier Sederhana

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633

42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Rovi Mufita Indriani
Alamat : Desa Pantai Lubuk Ramo, Kec. Kuantan Tengah
No. HP/WA : 0812-7630-1267
Email : mufitarovi9991@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Pantai, 18 Oktober 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2012 SD Negeri 019 Pantai, Kec. Kuantan Mudik
Tahun 2007 – 2012

2015 SMP Negeri 4 Kuantan Mudik
Tahun 2012 – 2015

2017 SMA Negeri 2 Kuantan Mudik
Tahun 2015 – 2018

2022 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2018 – 2022

Hormat Saya,

Rovi Mufita Indriani